



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga poin dalam pola komunikasi yaitu mengenai pemanfaatan CMC dalam hubungan pacaran jarak jauh, karakter isi pesan, dan kualitas komunikasi yang terbentuk.

Poin-poin tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pemanfaatan CMC, peneliti menyimpulkan bahwa frekuensi pemanfaatan CMC menjadi hal yang penting dalam menopang hubungan jarak jauh. Komunikasi dengan intensitas tinggi dan berlangsung dua arah tanpa adanya dominasi dari salah satu pihak, mengingat adanya kerentanan dalam kesalahan persepsi pada komunikasi melalui CMC.
2. Kemudian disimpulkan juga bahwa komunikasi melalui pesan singkat atau *texting* merupakan karakter pesan yang utama. Percakapan verbal untuk hal-hal yang riskan, urgent, atau *emotional message* lebih sering disampaikan melalui *texting* dan didukung dengan bahasa nonverbal menggunakan foto atau *emoticon*.
3. Kualitas komunikasi antarpribadi melalui CMC dilihat dari aturan utama hubungan romantis dimana pasangan jarak jauh tetap melaksanakannya seperti menghargai kehidupan masing-masing pasangan diluar hubungan mereka dengan tidak menuntut pasangan

untuk selalu bisa berkomunikasi setiap saat namun tetap memiliki perilaku dan ketertarikan yang serupa. Saling menguatkan dan menghabiskan sebagian besar waktu bersama dengan berkomunikasi sehingga dapat mengenal satu sama lain lebih jauh. Menjadi diri sendiri dan terbuka terhadap pasangan merupakan hal yang krusial dalam hubungan jarak jauh. Dengan menjadi diri sendiri dan terbuka, rasa saling percaya satu sama lain timbul dengan sendirinya. Kemudian pemberian *reward* yang sepadan dengan yang didapatkan dengan pihak lain bagi pasangan jarak jauh ditunjukkan melalui bagaimana mereka membuka diri dengan pasangan sehingga lebih saling menghargai.

Selain itu peneliti juga menyimpulkan bahwa pengelolaan komunikasi melalui mediasi teknologi pada pasangan pacaran jarak jauh diusia dewasa berbeda dengan pasangan pacaran jarak jauh diusia dewasa muda.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Saran akademis yang diberikan penulis agar peneliti selanjutnya meneliti mengenai komunikasi dan makna pesan nonverbal pada komunikasi yang memanfaatkan teknologi CMC seperti penggunaan foto, video, atau *emoticon*. Hal ini dikarenakan, bahasa nonverbal dalam komunikasi yang termediasi cukup sering digunakan untuk mengungkapkan perasaan komunikasi saat itu.

Terlebih lagi untuk hubungan romantis jarak jauh, berdasarkan hasil penelitian, komunikasi nonverbal sangat penting dan bisa menjadi media untuk menunjukkan keterbukaan dengan pasangan. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk meneliti bahasa nonverbal dan pemaknaannya pada komunikasi yang memanfaatkan teknologi CMC.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Sedangkan saran praktis yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian ini untuk pasangan yang sedang berpacaran, hendaknya mengenal pasangannya terlebih dahulu sebelum menjalakan hubungan jarak jauh karena dibutuhkan komitmen dan rasa percaya yang sangat besar karena berdasarkan hasil penelitian, kedua aspek tersebut sangatlah penting dalam keberlangsungan suatu hubungan romantis. Kemudian sepakati bersama makna-makna bahasa nonverbal yang disampaikan melalui CMC agar tidak terjadi kesalahpahaman antara kedua belah pihak karena bahasa-bahasa nonverbal sering digunakan dalam komunikasi melalui CMC.